

SOSIALISASI PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN GRAFIS UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN GURU SD SWASTA ISLAM TERPADU ULI ARG A PATUMBAK

Tanti Jumaisyaroh Siregar¹⁾, Siti Khayroiyyah²⁾

FKIP UMN Al-Washliyah Medan¹⁾

FKIP UMN Al-Washliyah Medan²⁾

ABSTRAK

Adapun yang menjadi permasalahan dalam pelaksanaan pengabdian program kemitraan masyarakat ini adalah: (1) Pengetahuan guru tentang media grafis masih kurang; (2) Guru jarang menggunakan media pembelajaran di kelas; (3) Guru masih terbiasa menerapkan model pembelajaran konvensional yang berpusat pada guru; (4) Guru menganggap menggunakan media itu repot, media itu canggih dan mahal. Adapun metode pelaksanaan kegiatan ini meliputi tahap persiapan, pelaksanaan, observasi dan evaluasi, penulisan laporan dan diseminasi. Adapun luaran yang dihasilkan dari kegiatan PKM ini terkait dengan solusi yang ditawarkan di atas adalah : Adapun luaran yang dihasilkan dari kegiatan PKM ini terkait dengan solusi yang ditawarkan di atas adalah : (1) Meningkatnya pengetahuan guru mengenai pembuatan dan penggunaan media pembelajaran grafis; (2) Meningkatnya kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru di kelas; (3) Materi pelatihan media pembelajaran grafis; (4) Artikel ilmiah yang akan dimuat dalam jurnal nasional tidak terakreditasi, surat kabar cetak dan prosiding seminar nasional; (5) Laporan beserta dokumentasi (video) kegiatan pengabdian masyarakat. Kesimpulan yang dapat diperoleh dari pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini adalah : kegiatan sosialisasi ini dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman guru-guru mengenai cara pembuatan dan penggunaan media pembelajaran grafis untuk meningkatkan kualitas pembelajaran guru di kelas.

Kata Kunci: media, pembelajaran, grafis

ABSTRACT

As for the problems in the implementation of community partnership program services are: (1) Teacher's knowledge of graphic media is still low; (2) Teachers rarely use learning media in class; (3) Teachers are still accustomed to applying conventional teacher-centered learning models; (4) The teacher considers using media as a hassle, the media is sophisticated and expensive. The methodology for this activity includes preparation, implementation, observation and evaluation, report writing and dissemination. The outputs generated from the PKM activities related to the solutions offered above are: The outputs generated from the PKM activities related to the solutions offered are above: (1) Increased teacher knowledge about the making and use of graphic learning media; (2) Increasing the quality of learning carried out by teachers in the classroom; (3) Graphic learning media training materials ; (4) Scientific articles to be published in non-accredited national journals, printed newspapers and national seminar proceedings; (5) Reports along with documentation (video) of community service activities. The conclusions that can be obtained from the implementation of the community service program are: this socialization activity can increase the knowledge of teachers' understanding of how to make and use graphic learning media to improve the quality of teacher learning in the classroom.

Keywords: media, learning, graphics

1. PENDAHULUAN

Lokasi Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang berjarak sekitar 7,1 km dari Universitas Muslim Nusantara (UMN) Al-Washliyah. Sekolah Dasar (SD) yang

ada di Kecamatan Medan Timur sebanyak 37 sekolah dasar baik yang merupakan gabungan sekolah berstatus negeri dan swasta. SD Swasta Islam Terpadu Uli Arga Patumbak merupakan salah satu

diantara sekolah dasar yang berada di kecamatan Patumbak. SD Swasta Islam Terpadu Uli Arga Patumbak beralamat di Jl. Mambang Diawan V No 08 Dusun V Patumbak Sigara-Gara dengan jumlah guru sebanyak 12 orang dan jumlah siswa 65 orang. SD Swasta Islam Terpadu Uli Arga Patumbak masih menerapkan kurikulum KTSP dalam proses pembelajaran di kelas.



Gambar 1 SD Swasta Islam Terpadu Uli Arga Patumbak

Sesuai dengan hal yang tercantum dalam kurikulum 2013 bahwa media pembelajaran harus diintegrasikan dalam pembelajaran. Hal ini menjadikan seorang guru diwajibkan menggunakan media dalam pembelajaran. Adapun contoh media pembelajaran yang dapat diterapkan yaitu media grafis. Media grafis sangat cocok diterapkan di Sekolah Dasar untuk membantu siswa memahami konsep materi pelajaran. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak guru yang belum bisa menggunakan media grafis dan persentase sebagai media pembelajaran khususnya di SD Swasta Islam Terpadu Uli Arga Patumbak. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa guru dan kepala sekolah di SD Swasta Islam

Terpadu Uli Arga Patumbak diperoleh informasi bahwa guru di sekolah tersebut belum mempunyai wawasan dan pengetahuan mengenai pembuatan dan penggunaan media media grafis. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti guru masih terbiasa menerapkan model pembelajaran konvensional yang berpusat pada guru, guru menganggap menggunakan media itu repot dan media itu canggih dan mahal .

Padahal salah satu tugas guru adalah sebagai desainer pembelajaran dalam kata lain mampu merancang sebuah pembelajaran yang baik dan termasuk didalamnya guru mampu merancang media pembelajaran¹. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen yang menegaskan bahwa guru harus memiliki empat kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional. Salah satu unsur kompetensi pedagogik adalah guru mampu mengembangkan dan memanfaatkan media dan sumber belajar². Hal ini ditegaskan lagi dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2007 mengenai standar proses untuk satuan pendidikan dasar dan menengah bahwa dalam pembelajaran, guru wajib menggunakan sumber belajar termasuk diantaranya media pembelajaran grafis³.

Berdasarkan hal tersebut, guru diharapkan dapat membekali diri dengan wawasan dan keterampilan pengembangan desain media pembelajaran sebab tanpa bekal yang cukup maka guru tidak dapat meningkatkan kualitas pembelajarannya di kelas⁴. Selain itu, media dapat dipergunakan untuk membantu siswa dalam membangun

pemahaman dan penguasaan materi pelajaran. Dengan menggunakan media pembelajaran yang variatif, konsep materi yang tadinya bersifat abstrak dapat menjadi konkret⁵. Selain itu, penggunaan media pembelajaran yang variatif yang dilakukan oleh guru dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik sehingga akan berdampak pada meningkatnya hasil belajar siswa serta dapat mengubah peran guru ke arah yang positif dan profesional.

Oleh karena itu, mempertimbangkan permasalahan yang ada tentang kurangnya pengetahuan guru terhadap pembuatan dan penggunaan media pembelajaran khususnya media pembelajaran grafis maka para guru dan kepala sekolah bersama dengan program kemitraan masyarakat (PKM) memandang perlu diadakannya kegiatan sosialisasi pembuatan dan penggunaan media grafis di sekolah tersebut. Melalui kegiatan ini diharapkan guru dapat merancang media pembelajaran grafis yang lebih kreatif sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran guru dan pada akhirnya dapat meningkatkan prestasi belajar matematika siswa.

2. METODE PELAKSANAAN

Rancangan prosedur kegiatan program IbM yang diusulkan dalam usulan ini meliputi tahapan: (1) persiapan, (2) pelaksanaan, (3) observasi dan evaluasi, (4) penulisan laporan, (5) diseminasi. Adapun subjek pengabdian ini adalah seluruh guru-guru SD Swasta Islam Terpadu Uli Arga Patumbak yang berjumlah 15 orang. Selanjutnya, instrumen dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu lembar observasi sedangkan teknik

pengumpulan data melalui observasi yang digunakan untuk mengamati semua aktivitas peserta selama kegiatan sosialisasi berlangsung. Data-data yang telah diperoleh tersebut, kemudian akan diolah dan disajikan dalam bentuk deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

Pelaksanaan program IbM ini ditujukan untuk guru-guru SD Swasta Al-Washliyah 02 Proyek UNIVA yang berlokasi di Mambang Diawan V No 08 Dusun V Patumbak Sigara-Gara. Adapun metode yang digunakan yaitu pendidikan pada masyarakat berupa kegiatan sosialisasi untuk meningkatkan pengetahuan/pemahaman peserta mengenai cara membuat dan menggunakan media pembelajaran grafis di kelas. Selanjutnya, proses evaluasi dilaksanakan untuk mengetahui kekurangan dan kendala dalam pelaksanaan kegiatan sehingga dapat dilakukan penyempurnaan. Proses evaluasi dilakukan melalui kegiatan wawancara kepada peserta secara langsung mengenai kegiatan sosialisasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil Pelaksanaan Kegiatan

ini telah bertempat di aula SD Swasta Islam Terpadu Uli Arga Patumbak yang beralamat Jl. Mambang Diawan V No 08 Dusun V Patumbak Sigara-Gara. Peserta dalam program kegiatan sosialisasi ini adalah seluruh guru SD Swasta Islam Terpadu Uli Arga Patumbak yang berjumlah 12 orang guru. Berdasarkan evaluasi dalam pelaksanaan program sosialisasi dan penyuluhan ini ternyata diperoleh hasil bahwa peserta yang hadir dalam program ini ternyata sudah bisa dikatakan memenuhi target yaitu sebanyak 12 orang peserta yang datang dari 15 orang peserta yang ditargetkan. Selain itu seluruh peserta yang datang juga telah mewakili kelas

yang ada di SD Swasta Islam Terpadu Uli Arga Patumbak.

Kegiatan ini dimulai pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 12.00 WIB. Pada kegiatan sosialisasi tersebut dibuka oleh perwakilan tim pengabdian masyarakat dosen UMN Al-Washliyah Medan yaitu bapak Drs. Hidayat, M.Ed selama 10 menit setelah itu dilanjutkan kata sambutan oleh Kepala Sekolah SD Swasta Islam Terpadu Uli Arga Patumbak yaitu Ibu Ridha Suyatmika, S.Pd selama 10 menit. Selanjutnya, masing-masing dari tim pengabdian secara bergantian menyampaikan materi kepada para peserta.

Tim kegiatan pengabdian menyampaikan materi mengenai pengertian media grafis, ciri-ciri media grafis, kelebihan dan kekurangan media grafis beserta jenis-jenis-jenis media grafis yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran di kelas. Selanjutnya, tim pemateri juga menyampaikan materi sosialisasi terkait dengan cara pembuatan dan penggunaan media grafis kepada peserta. Adapun jenis-jenis media grafis yang dijelaskan oleh tim pemateri yaitu *flipcharts*, *flash card*, *planel graf* dan *bulletin board*.

Kegiatan sosialisasi ini berjalan cukup lancar dan telah sesuai dengan yang direncanakan. Antusiasme dari para peserta dalam pelaksanaan sosialisasi ini dibuktikan dengan perhatian yang diberikan peserta kepada pemateri yang tampil serta terdapat interaksi dan tanya jawab antara pesera dan pemateri. Selain itu, sejak dimulainya kegiatan sosialisasi ini dari pukul 08.00 WIB-12.00 WIB tidak terdapat peserta yang ijin atau meninggalkan acara karena ada kegiatan lain. Dalam kegiatan tersebut hampir seluruh

peserta mengikuti seluruh rangkaian acara kegiatan dari awal sampai akhir.

Selain itu, keaktifan dari peserta yang hadir dalam program kegiatan program pengabdian masyarakat ini ternyata dapat dirasakan juga oleh tim pemateri. Hal ini terbukti dengan jumlah peserta yang hadir dan tidak terdapat peserta yang ijin ditinggalkan, sehingga dapat dikatakan hampir seluruh guru selaku peserta kegiatan sosialisasi dan pengabdian ini mengikuti seluruh rangkaian acara dari awal sampai akhir kegiatan yaitu pukul 12.00 WIB. Selain itu, para peserta juga terlihat antusias mendengarkan/memperhatikan pemaparan materi dari para pemateri dan juga adanya interaksi diskusi dan tanya jawab yang terjadi pada sesi tanya jawab merupakan salah indikator atau daya tarik tersendiri dari peserta terhadap materi yang disampaikan oleh para pemateri.

Pemahaman materi yang disampaikan oleh pemateri juga cukup baik, meskipun ada beberapa penggunaan istilah asing seperti beberapa jenis media pembelajaran grafis yang agak sulit diterima oleh peserta, namun dengan kompetensi dan cara penyampaian materi yang baik dari para pemateri akhirnya dapat dengan mudah diterima, dimengerti dan mendapat tanggapan atau apresiasi yang baik dari para peserta. Selain itu, terdapat beberapa pertanyaan dari peserta kegiatan pengabdian terkait cara pembuatan media grafis dan penggunaanya dalam pembelajaran di kelas khususnya mengenai contoh media pembelajaran *bulletin board*. Dalam hal ini, pemateri coba memberikan penjelasan serta beberapa alternatif pilihan yang dapat dilakukan oleh guru dalam menggunakan media

grafis sampai para peserta dapat dapat dimengerti dan dapat menerapkannya dalam proses pembelajaran di kelas.

Program pelaksanaan kegiatan ini dirancang dengan menggunakan metode diskusi ilmiah dan tanya jawab. Kegiatan sosialisasi ini telah berjalan dengan lancar dan sesuai dengan yang diharapkan, namun untuk jadwal dimulai pelaksanaannya agak mundur dari jadwal yang telah disusun yang mana seharusnya kegiatan dimulai pada pukul 08.00 WIB namun baru terlaksana pada pukul 08.15 WIB, hal tersebut dikarenakan tim pengabdian harus menyiapkan peralatan pendukung kegiatan sosialisasi. Selain itu, terdapat juga beberapa peserta yang datang terlambat disebabkan masih berada di ruang kelas.

Adapun manfaat yang dirasakan oleh para peserta berdasarkan hasil wawancara adalah selain menjadi bekal tambahan ilmu pengetahuan tentang cara pembuatan dan penggunaan media grafis untuk sebagai media pembelajaran guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran guru di kelas serta materi lainnya yang disampaikan oleh beberapa pemateri lain dalam kegiatan ini. Selain itu, acara kegiatan ini juga menjadi ajang silaturahmi antar peserta dengan para teman sejawat, tim pengabdian, serta tim LPPM UMN Al-Washliyah

3.2. Pembahasan Pelaksanaan Kegiatan

Peserta dalam program kegiatan sosialisasi ini adalah seluruh guru SD Swasta Islam Terpadu Uli Arga Patumbak yang berjumlah 15 orang guru. Berdasarkan evaluasi dalam pelaksanaan program sosialisasi dan penyuluhan ini ternyata diperoleh hasil bahwa peserta yang hadir dalam program ini

ternyata sudah bisa dikatakan memenuhi target yaitu sebanyak 12 orang peserta yang datang dari 15 orang peserta yang ditargetkan. Selain itu seluruh peserta yang datang juga telah mewakili kelas yang ada di SD Swasta Islam Terpadu Uli Arga Patumbak.

Program pelaksanaan kegiatan ini dirancang dengan menggunakan metode diskusi ilmiah dan tanya jawab. Kegiatan sosialisasi ini telah berjalan dengan lancar dan sesuai dengan yang diharapkan.

Antusiasme dan kepuasan dari peserta yang hadir dalam program kegiatan program pengabdian masyarakat ini ternyata dapat dirasakan juga oleh tim pemateri. Hal ini terbukti dengan jumlah peserta yang hadir dan tidak terdapat peserta yang ijin ditinggalkan, sehingga dapat dikatakan hampir seluruh guru selaku peserta kegiatan sosialisasi dan pengabdian ini mengikuti seluruh rangkaian acara dari awal sampai akhir kegiatan yaitu pukul 12.30 WIB. Selain itu, para peserta juga terlihat antusias mendengarkan/memperhatikan pemaparan materi dari para pemateri dan juga adanya interaksi diskusi dan tanya jawab yang terjadi pada sesi tanya jawab merupakan salah indikator atau daya tarik tersendiri dari peserta terhadap materi yang disampaikan oleh para pemateri.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan beberapa peserta kegiatan sosialisasi diperoleh bahwa terdapat peningkatan pemahaman peserta mengenai media grafis. Hal ini tentu berdampak positif dimana para peserta dapat menerapkan materi yang mereka peroleh untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Hal ini tentu akan berdampak terhadap

peningkatan prestasi belajar siswa. Hal ini didukung oleh hasil pengabdian Musraimi (2013) yaitu bahwa penggunaan media grafis dapat meningkatkan hasil belajar IPS pada materi teknologi produksi, komunikasi dan transportasi pada siswa kelas IV SD Anugrah Surabaya.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini adalah : kegiatan sosialisasi ini dapat meningkatkan pengetahuan dan

5. REFERENSI

Mursiami. (2013). Penggunaan Media Grafis untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS pada Materi Teknologi Produksi, Komunikasi dan Transportasi pada Siswa Kelas IV SD Anugrah Surabaya. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(1), Retrieved from <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/2123> .

Susilana, R. dan Riyana, C. 2017. *Media Pembelajaran*. Bandung : CV Wacana Prima.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2007 Mengenai Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.

pemahaman guru-guru mengenai cara pembuatan dan penggunaan media pembelajaran grafis untuk meningkatkan kualitas pembelajaran guru di kelas. Pelaksanaan dari program kegiatan pengabdian pada masyarakat ini sudah berjalan dengan lancar dan sesuai dengan yang diharapkan, baik oleh anggota tim LPPM UMN Al-Washliyah Medan maupun para peserta program pengabdian masyarakat.

Sulthoni, dkk. 2017. Pelatihan Pembuatan Media Grafis dan Media Papan untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Guru. *Jurnal Abdimas Pedagogi*. 1(1). Retrieved from <http://journal2.um.ac.id/index.php/pedagogi/article/view/1956>.

Sundayana, R. 2016. *Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika untuk Guru, Calon Guru, Orang Tua dan Para Pencinta Matematika*. Bandung : Alfabeta.